

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tren model rambut wanita dari tahun 1980-2016 sebagai ide untuk pembuatan lukisan. Visual lukisan dengan ide ini akan menarik karena akan melukiskan potongan rambut apa saja yang sedang tren pada kisaran tahun 1980-2016 dan potongan rambut apa saja yang selalu muncul setiap tahunnya. Setiap lukisan melukiskan masing-masing potongan rambut tersebut.

Namun gaya rambut akan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti keinginan dan keadaan emosi seseorang juga faktor eksternal seperti lingkungan, pergaulan, dan media. Gaya rambut setiap tahunnya memiliki tren yang sama meskipun ada di negara yang berbeda, media adalah salah satu yang bertanggung jawab atas hal tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Ima Suryani (2016) (Online) (<https://www.dream.co.id/lifestyle/gaya-model-rambut-wanita-yang-sedang-tren-160318f.html>, diakses 23 November 2017 02:40 PM) bahwa “Setiap tahun, gaya model rambut yang menjadi tren dan diminati oleh wanita pasti berubah-ubah. Model pendek, panjang ataupun sebahu adalah tiga jenis model rambut yang kerap disenangi wanita. Perubahan tren rambut ini dipengaruhi oleh gaya selebritis dan juga *stylist* rambut.”

Dari kutipan di atas dapat dikatakan bahwa masyarakat seringkali mengikuti tren-tren yang sedang berlangsung pada masanya yang dipengaruhi juga oleh *public figure* karena alasan tidak ingin ketinggalan jaman. Tak peduli tren tersebut menyimpang atau tidak, masyarakat akan mengikutinya. Tren gaya rambut selalu diminati oleh wanita, apapun gaya rambut yang sedang tren sebisa mungkin akan mereka ikuti. Namun akan jadi bermasalah ketika tren gaya rambut tersebut menggunakan gaya rambut pria. Seperti beberapa teman wanita penulis yang menggunakan model rambut pria.

Dari ulasan di atas urgensi yang ada dari tren gaya rambut adalah karena terjadinya krisis identitas. Krisis identitas yang penulis maksud adalah krisis akan

ketidaksesuaian antara gaya rambut yang seharusnya dipakai dan keadaan seseorang, sebagai contoh seorang wanita yang seharusnya memiliki rambut panjang sebagai simbol penanda gender wanita kini menggunakan gaya rambut *undercut* yang sedang marak digunakan pada tahun 2015. Gaya rambut *undercut* tersebut seharusnya digunakan oleh pria sebagai ciri Maskulin akan tetapi kini orientasi manusia terhadap rambut sudah berubah.

Penggunaan teknik *drawing* dalam seni lukis masih terbilang jarang diketahui oleh beberapa orang khususnya di Indonesia. Pada umumnya orang mengetahui seni lukis adalah seni menggunakan media cat. Padahal teknik *drawing* dapat digunakan sebagai teknik melukis. Rambut sendiri lebih nyata tergambar dengan teknik *drawing* menggunakan tarikan-tarikan garis. Di Indonesia sendiri seniman lukis yang memakai teknik *drawing* adalah I Nyoman Lempad yang memakai media pensil maupun tinta di atas kertas. Pada karya penulis media yang digunakan adalah *drawing pen* di atas kayu. Penggunaan media ini merupakan respon penulis terhadap kejenuhan penulis dalam penggunaan kanvas sebagai media dalam melukis. Selain itu penulis berharap dengan adanya karya ini mahasiswa lain dapat terstimulasi untuk mengembangkan media serupa.

Penulis ingin membuat pengingat bagi masyarakat melalui karya seni, oleh karena itu penulis mengusung judul “Tren Model Rambut Wanita Tahun 1980-2016 Sebagai Ide Melukis Dengan Teknik *Drawing*” sebagai pengingat bagi apresiator bahwa banyak sekali model rambut wanita dari tahun ke tahun yang menjadi tren pada masanya. Dengan dikelompokkannya potongan rambut ke dalam periode diharapkan apresiator akan lebih mudah mengetahui karakteristik dari setiap model rambutnya. Sehingga di masa yang akan datang masyarakat akan selalu mengingat model rambut apa saja yang tren pada setiap periodenya. Diharapkan juga dengan melihat karya ini, masyarakat terutama wanita akan lebih diingatkan dalam memilih gaya rambut yang memang seharusnya dipakai oleh wanita sebagai identitas mereka.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, penulis mengembangkan beberapa masalah, diantaranya:

1. Bagaimana mengembangkan gagasan tren model rambut wanita tahun 1980-2016 menjadi landasan melukis dengan teknik *drawing*?
2. Bagaimana visualisasi model rambut wanita tahun 1980-2016 dalam lukisan dengan teknik *drawing*?

C. Tujuan

Dari rumusan masalah, penulis merumuskan beberapa tujuan, diantaranya:

1. Mewujudkan ide menjadi karya seni *drawing*.
2. Memvisualkan model rambut melalui teknik *drawing*.

D. Manfaat

1. Bagi Masyarakat:
 - a. Menyadarkan masyarakat akan krisis identitas yang terjadi di masa kini.
 - b. Membuat masyarakat sadar akan pentingnya rambut sebagai penanda identitas dan lebih memilih model rambut sesuai dengan keadaan fisiknya bukan karena tren semata.
2. Bagi departemen:
 - a. Diharapkan karya ini dapat menjadi bahan kajian untuk mata kuliah yang bersangkutan dengan seni murni, khususnya seni lukis.
3. Bagi penulis:
 - a. Mengasah kemampuan, pengetahuan, dan pendalaman mengenai seni lukis.
 - b. Meningkatkan kreatifitas dalam berkarya seni lukis.
4. Bagi Seniman lain:
 - a. Menjadi referensi untuk memilih gaya dalam berkarya seni
 - b. Menjadi alternatif lain dalam pemilihan tema/ide pada karya lukis
5. Bagi pihak lain:
 - a. Menjadi media untuk mengapresiasi karya seni rupa

E. Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB I penulis akan menuliskan hal – hal yang sudah sebagaimana ditentukan dalam sistematika penulisan di Universitas Pendidikan Indonesia, diantaranya ada latar belakang yang melandasi skripsi ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan atas dibuatnya skripsi penciptaan ini.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Di dalam BAB II berisikan kajian pustaka, kajian faktual, kajian empiris yang akan membahas tren gaya rambut wanita yang digunakan pada tahun – tahun tertentu seperti era 1980an, 1990an, 2000an. Juga akan membahas kajian visual seperti menjelaskan tentang melukis dengan teknik *drawing*, unsur – unsur seni rupa, dan prinsip-prinsip seni rupa.

3. BAB III METODE PENCIPTAAN

Di dalam BAB III penulis akan membahas metode penciptaan secara mendalam mengenai ide utama yang penulis ambil dalam membuat lukisan ini, kemudian hal – hal yang memberikan rangsangan terhadap proses kreatif juga kontemplasi, sketsa, pemilihan alat dan bahan, penyiapan alat dan bahan hingga proses melukis.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV penulis akan mengkaji secara terperinci mengenai setiap bagian yang ada dari aspek visual, konsep dan deskripsi dari setiap karya yang telah dibuat.

5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Di BAB V penulis akan menuliskan simpulan dari keseluruhan pembahasan mengenai karya dari penulis dan menuliskan beberapa saran